

BAB I

PENDAHULUAN

Bab satu menjelaskan tentang latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian, batasan masalah, asumsi-asumsi dan sistematika dari penelitian.

1.1 Latar Belakang

Seluruh aktivitas manusia pasti memiliki atau mengandung beban kerja baik itu ringan, sedang, maupun berat. Pada dasarnya setiap manusia pun memiliki kapasitas beban kerja yang berbeda sehingga bukan tidak mungkin beban kerja yang dirasakan satu pekerja dengan pekerja lain berbeda karena tentunya banyak faktor yang mempengaruhi perbedaan kapasitas beban kerja masing-masing. Beberapa faktor yang menyebabkan perbedaan tersebut antara lain tergantung dengan tingkat keterampilan, kesegaran jasmani, keadaan gizi, jenis kelamin, usia, ukuran tubuh dan pekerja yang bersangkutan.

Beban kerja pada dasarnya dapat digolongkan menjadi dua yakni beban kerja kerja fisik (menggunakan tenaga fisik) dan beban kerja mental (menggunakan otak/pikiran). Kedua beban kerja ini nantinya akan sangat berdampak pada produktivitas kerja dimana semakin berat beban kerja maka akan menurunkan produktivitas pekerja. Penilaian beban kerja fisik dapat diukur menggunakan alat-alat medis sehingga cenderung mudah dilihat seberapa lelah dan beratnya beban kerja tersebut bahkan sebelum dilakukan pengukuran dengan alat medis kelelahan akibat beban kerja yang berat dapat terlihat dari energi yang dikeluarkan serta kondisi fisiknya secara kasat mata.

Hal ini berbeda dengan beban kerja mental dimana pada beban kerja mental energi yang dikeluarkan relatif lebih sedikit dibandingkan dengan beban kerja fisik. Namun secara peran dan tanggung jawab, beban kerja mental jelas dan pasti lebih berat dibandingkan dengan beban kerja fisik. Hal ini karena beban kerja mental yang berat akan berdampak pada stress kerja. Oleh karena itu agar pekerja dapat bekerja dan menghasilkan suatu output yang optimal maka penting untuk diperhatikan berbagai aspek terkait dengan manusia tersebut.

UMKM Madura Krian merupakan UMKM di wilayah desa Pangpajung yang bergerak dibidang pengolahan pangan yaitu produk tahu. Proses produksi yang dilakukan dimulai dari pengolahan bahan baku yang dihaluskan lalu dikirim kesetiap departemen pemotongan sampai masuk ketempat box kotak untuk bisa dikirim ke konsumen. Semua proses produksi tersebut dilakukan dengan menggunakan tenaga manusia dengan orderan yang terlalu banyak dan jam istirahat yang kurang sehingga berpengaruh pada karyawan sehingga menimbulkan beban kerja mental. Selain itu jumlah karyawan yang sedikit dibagian produksi mengakhibatkan akitivitas berpikir lebih dominan sehingga beban kerja mental lebih berat dibandingkan beban kerja fisik contohnya seperti memproduksi dengan jumlah banyak, membaca daftar barang yang dipesan, dan memilah tahu sesuai daftar pesanan karena tahu berbeda ukuran. Oleh karena itu, diperlukan metode yang dapat menghitung beban kerja tersebut yaitu pengukuran beban kerja mental.

Pengukuran beban kerja mental dapat dilakukan dengan beberapa metode, salah satunya dengan metode NASA TLX (National Aeronautics and Space Administration Task Load Index). NASA-TLX dikembangkan oleh Sandra G. Hart dari NASA-Ames Research Center dan Lowell E. Staveland dari San Jose State University pada tahun 1981. Metode ini berupa kuesioner dikembangkan berdasarkan munculnya kebutuhan pengukuran subjektif yang lebih mudah namun lebih sensitif pada pengukuran beban kerja. (Hancock, 1988) NASA-TLX menggunakan enam dimensi untuk menilai beban mental: *mental demand*, *physical demand*, *temporal demand*, *effort*, dan *frustation*.

Salah satu data pada UMKM Tahu Madura Krian menyebut bahwa jumlah permintaan tiap harinya berbeda tergantung dari jumlah pemesanan konsumen bisa meningkat sampai ± 5000 tahu perharinya. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi serta jumlah permintaan yang tiap harinya berbeda. Oleh sebab itu peneliti akan mengukur beban kerja mental karyawan pada UMKM tahu untuk mengetahui beban kerja mental karyawan menggunakan metode NASA-TLX. Pada metode ini beban kerja karyawan akan diidentifikasi dengan menggunakan enam indikator yang diantaranya kebutuhan Mental (KM), Kebutuhan Waktu

(KW), Kebutuhan Fisik (KF), Usaha (U), Performasi Kerja (PK), dan Tingkat Frustrasi (TF). Dari keenam variable tersebut dimasukkan kedalam kuisisioner yang selanjutnya akan diberikan pada karyawan. Yang dimana dalam penelitian tersebut terdapat dua bagian yang antaranya perbandingan berpasangan indikator dan pembobotan indikator.

Pada kuisisioner perbandingan berpasangan responden diminta untuk memilih salah satu dari indikator berpasangan yang berjumlah lima belas. Yang nantinya hasil dari perbandingan berpasangan berupa *weight* (bobot). Sedangkan pada bagian pembobotan indikator responden diminta untuk memberikan nilai pada setiap indikator, yang berjumlah enam yang nantinya hasil dari pembobotan indikator tersebut berupa *rating* (peringkat). Dari hasil kuisisioner tersebut nantinya akan digunakan untuk pengolahan data.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan oleh peneliti, maka perumusan masalah yang dapat dirumuskan yaitu:

1. Bagaimana melakukan pengukuran beban kerja pada karyawan UMKM tahu Madura Krian menggunakan metode NASA-TLX
2. Memberikan usulan perbaikan dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada UMKM tahu Madura Krian

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada maka tujuan penelitian ini adalah:

3. Menghitung beban kerja mental pada karyawan UMKM tahu Madura Krian menggunakan metode NASA-TLX
4. Memberikan usulan perbaikan dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada UMKM tahu MK Madura Krian

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

5. Hasil dari perhitungan dengan menggunakan metode NASA-TLX dapat dijadikan pertimbangan bagi UMKM tahu MK Madura Krian dalam menentukan jumlah karyawan yang optimal.
6. Diharapkan hasil dari penelitian ini bisa dipertimbangkan untuk meningkatkan kinerja karyawan di UMKM tahu MK Madura Krian.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah yang digunakan dalam menyusun penelitian ini adalah:

7. Pada perhitungan beban mental hanya mempertimbangkan kondisi karyawan selama bekerja tidak mempertimbangkan kondisi diluar itu.
8. Penelitian dilakukan dibagian produksi.

1.6 Asumsi-asumsi

Asumsi-asumsi penelitian yang digunakan dalam penelitian di UMKM Madura Krian.

9. Kondisi UMKM tahu MK Madura Krian pada tidak mengalami perubahan jumlah karyawan.
10. Responden bekerja sesuai dengan SOK (Standart Opersional Kerja) yang telah ditetapkan.

1.7 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan dalam pembuatan laporan adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab 1 merupakan pembahasan mengenai latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan yang akan tercapai, manfaat penelitian, batasan masalah, serta sistematika penulisan penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab 2 yang menjelaskan mengenai literatur teori – teori dan beberapa penelitian yang menunjang dalam pengerjaan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab 3 menjelaskan mengenai alur proses pengerjaan penelitian yang dimulai dari tahap indentifikasi permasalahan, kajian pustaka, mengidentifikasi variabel penelitian, pengumpulan data, metode penyelesaian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab 4 berisi tentang pengumpulan data selama proses penelitian serta pengolahan data yang telah diperoleh sebelumnya, kemudian hasil dari pengolahan data di analisis terkait beban mental pada UMKM Madura Krian dengan menggunakan metode NASA-TLX.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab 5 berisi mengenai kesimpulan yang didapatkan dari keseluruhan tahap pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan sebelumnya dan berisi tentang saran yang diberikan penulis untuk UMKM tahu Madura Krian serta untuk penelitian selanjutnya.